

1

PENDAHULUAN

Hamster adalah binatang menyusui yang termasuk keluarga binatang pengerat, yang mempunyai gigi seri besar dan secara terus-menerus tumbuh. Hamster senantiasa menggerogoti sesuatu untuk mencegah gigi mereka terus bertambah besar. Kata '*rodentia*' diperoleh dari bahasa Latin '*rodere*' yang berarti 'menggerogoti'.

Tupai hamster membentuk keluarga Cricetidae yang dipecah ke dalam beberapa jenis berbeda (termasuk Cricetulus, Phodopus, dan Calomyscus). Ada banyak jenis tupai hamster yang berbeda di seluruh dunia dan paling banyak tinggal di wilayah *semi-desert*, di mana mereka tinggal di liang-liang. Liang-liang ini terdiri dari banyak terowongan yang memisahkan kamar untuk menyimpan makanan dan kamar tidur. Mereka mempunyai penglihatan yang sangat lemah. Indera yang paling berfungsi adalah insting pendengaran dan insting penciuman yang tajam.

Kebanyakan jenis tupai hamster mempunyai kantong pipi (*cheekpouches*) di mana mereka dapat membawa kebutuhan dan makanannya kembali ke liang mereka jika mereka akan menyimpan makanan. Kata 'tupai hamster' datang dari bahasa Jerman '*hamstern*' yang berarti 'untuk menimbun'.

Hanya sedikit jenis yang secara luas dipelihara sebagai hewan peliharaan, tetapi tupai hamster adalah jenis yang paling populer dari binatang pengerat. Sekarang hamster merupakan binatang peliharaan kesayangan yang bisa ditemui di banyak negara.

A. Biologi Reproduksi

Hamster dikenal memiliki banyak hasil dibandingkan dengan tikus rumah atau rat. Kedewasaan seksual antara 6-8 minggu, baik jantan maupun betina, tapi banyak catatan tentang hamster betina yang terlalu cepat memiliki kedewasaan secara seksual. Betina adalah polyoestrous, dengan siklus oestrous reguler 4 hari.

Ukuran kotorannya bervariasi, dari 4 sampai 10, dengan kotoran 12-16 menjadi tidak umum dalam penyaringan yang giat. Rasio sex primer dari 150 pejantan untuk 100 betina telah dilaporkan namun rasio sex secara sekunder adalah 105 : 100. Seekor hamster betina memproduksi 4-5 kotoran selama masa reproduktifnya.

Betina memiliki daya penerimaan *post partum* bagi pejantan namun tidak memiliki *post partum* bagi ovulasi. Sedikit betina yang memiliki kotoran di atas 16 bulan umurnya, tapi pejantan baru memiliki kesuburan di atas 2 tahun. Satu keturunan berhenti akan menjadi korban selama musim dingin, tapi dapat dialihkan dengan kondisi temperatur rata-rata dan iluminasi yang tetap sepanjang hari.

Jarak umur 1 sampai 3 tahun, sedikit sekali di antaranya yang lebih dari 2 tahun. Jenis-jenis tahapan pada siklus oestrous telah secara intensif dipelajari dan hasil yang mendasar diperoleh oleh Orsini (1961). Observasi ini dilakukan pada periode selama si betina mau menerima pejantan dapat dijadikan pin-point. Hal ini dilakukan pada waktu senja pada hari ketiga diikuti dengan waktu subuh, di mana suatu cairan kuning lengket yang berlebihan dikeluarkan dari vagina. Pejantan dan betina kemudian dapat ditempatkan secara bersama-sama.

Sistem ini membawa keuntungan: (1) dapat dilihat ketika si betina menerima pejantan (lordotic response), diikuti resiko pada si pejantan, atau (2) sepasang kandang atau kelompok bersama-sama dari hamster yang masih muda dengan perlakuan si pejantan secara konstan.

Perkawinan sering selama senja dapat menjadi rezim kebalikan sinar matahari.

B. Spesies Liar

Hamster termasuk keluarga Cricetidae, sub-famili dari Cricetinae, dan berasal dari Eurasia. Banyak spesies dan bentuk nama lain yang sering digunakan pada literatur taxonomic (Ellerman, 1941), tapi sedikit yang telah diselidiki secara biologis. Oleh karenanya, hubungan antara satu dengan yang lainnya tidak diketahui atau masih menjadi pertanyaannya.

Hamster Syria adalah salah satu dari kelompok hamster yang berukuran sedang yang hidup pada Eropa Tenggara dan minor Asia. Hanya sedikit kelompok keturunan yang mampu bertahan, cukup bagi beberapa spesies dalam faktanya yang bertahan yang mampu, dengan perhatian yang cukup.

Berbagai spesies adalah sama dalam morphology umum dan pola tertentu namun berbeda secara detail. Karyotypes berbeda, kemungkinan hal-hal mendasar, walaupun memiliki persamaan dasar tertentu pada kromosom individual, dikarenakan keturunan di antara mereka adalah steril atau sangat subfertile.

Dua jenis yang telah dipelajari secara karyologically diiringi dengan perbandingan diploid: hamster Kurdistan atau Transcaucasian, *Mesocricetus brandti* ($2n = 42$) dan hamster Romania, *M. newtoni* ($2n = 38$). Catatan bahwa keduanya berbeda dari hitungan diploid pada 44 untuk *M. auratus*. Ke-

mungkinan bahwa spesies-spesies ini memiliki penyebaran yang sangat relatif. Hamster Syria, sebagai contoh, kemungkinan banyak ditemui di Syria dan selatan Turki.

Jumlah kromosom pada kelompok *Mesocricetus* adalah 38–44, dua kali dibandingkan hamster lain pada umumnya (*Cricetus*, *Cricetulus*), yaitu 20-22 kromosom. Allopolyploidy atau fragmentasi telah diajukan untuk menjelaskan perbedaannya namun hal ini meragukan karena 40 dan 42 merupakan jumlah kromosom modal bagi Muridae.

Secara kontras, hal ini lebih mungkin bahwa jumlah 20– 22 adalah tidak umum dan merupakan hak untuk suatu sejarah penggabungan karyological. Kenyataannya, hamster Chinese, *Cricetulus Griseus*, sering digunakan dalam studi karyological dihitung pada jumlah yang rendah ($2n = 22$) dan ukuran besar dari masing-masing kromosom.

C. Domestikasi

Seekor betina dewasa dan delapan hamster muda diperindukan dibumikan pada tahun 1930 dari sebuah ladang di Aleppo, Syria. Seekor pejantan dan dua ekor betina tumbuh dengan sehat dalam suatu kandang di Universitas Hebrew, Jerusalem, dan diperindukan pertama lahir di bulan Agustus 1930. Asal inti sel yang berikutnya disebarkan ke laboratorium-laboratorium di berbagai negara di dunia. Ham-

ster telah beradaptasi dengan baik di laboratorium dan pada saat sekarang telah menjadi salah satu binatang eksperimen. Di tahun 1945 hamster telah diakui sebagai salah satu binatang peliharaan domestik yang disukai, khususnya di Inggris, kemudian di Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa.

Setelah 35 tahun, ada beberapa bukti bahwa binatang telah menjadi lebih beradaptasi secara progresif untuk didomestikasikan (Poiley 1950). Ada sedikit kanibalisme dari yang muda daripada yang tua dan oleh karenanya, penghentian ukuran seperindukan telah meningkat.

Perbedaan jenis kelamin dalam suatu perkawinan selalu menjadi bukti, betina lebih agresif dibandingkan pejantan. Yang muda menjadi lebih dekat, tapi tidak bagi yang dewasa. Hal ini masih menjadi mustahil untuk mengandangkan betina yang telah puber secara bersama-sama tanpa ada perkawinan dan sering terjadi perkawinan yang fatal namun sekarang ada kemungkinan untuk merumahkan sekelompok jantan setelah mereka sebelumnya telah didekatkan.

Semua binatang yang muda adalah takut dan cenderung gugup, tapi cepat diarahkan untuk ditangani biasa. Penggunaan kekerasan tidak direkomendasikan, sebagaimana pula binatang yang didekati dengan rasa benci akan menyebabkan kegagalan.

Hamster tidak memerlukan perlakuan khusus di laboratorium. Hamster akan tumbuh dengan pesat dengan pendekatan standar yang biasa dilakukan bagi tikus/mice dan tikus pellets, dengan diberikan suplemen berupa campuran butir padi (jewawut, gandum, terigu, serpihan maizena).

Binatang akan cepat menderita terhadap kekurangan air jika air yang diberikan tidak mencukupi. Kandang untuk tikus yang besar adalah cukup ideal. Hasil terbaik didapat dengan mengatur teman atau menjaga si betina tetap pada kandang yang terpisah. Kelompok seperindukan dalam bentuk satu laki-laki dan beberapa betina dalam suatu kandang besar, sering kali sangat baik dalam praktiknya, si betina harus segera dipisahkan begitu diketahui bahwa ia telah hamil.

Kehamilan dapat didiagnosa dengan melihat terjadinya pengelembungan pada bagian perut atau dengan melihat sifat vaginalnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Orsini (1961).

Penguasaan kedua pada specimen liar dibuat tahun 1970 dan diambil dari laboratorium Amerika. Hal ini telah terjaga namun diragukan jika mereka memiliki sejumlah dampak pada populasi umumnya.

D. Prospek Sekarang dan Masa Datang

Hamster tidak diragukan tetap pada posisinya sebagai hewan peliharaan yang populer bagi anak-

anak dan ia telah diterima sebagai seekor binatang yang kompetitif pada pertunjukan (Robinson, 1978). Bagaimanapun juga, nilai suatu binatang tergantung pada kegunaannya bagi penelitian. Ilmu biologi meneliti secara berlanjut bagi spesies baru yang berpotensi akan bermanfaat; beberapa dapat menjadi tantangan yang serius bagi keberadaan spesies lainnya (Mouse, rat, guinea-pig, kelinci) namun hamster hampir mendekati peringkat kelima dan mungkin akan menggantikan kedudukan guinea-pig.

Beberapa gagasan bagi sejumlah keturunan hamster setiap tahun mungkin terisi dari suatu akumulasi yang siap dari mutans-mutans yang telah dikenal (Robinson 1968, 1975). Hal ini tidak akan terpenuhi apabila jumlah hamster itu tidak ratusan ribu. Pencantuman binatang pada *Federation of American Societies for Experimental Biology's Handbook* atas perkawinan yang sejenis dan penjelasan secara genetical telah menepis anggapan pada laboratorium binatang (Altman dan Katz, 1979) membuka kepercayaan diri di mana hamster dilestarikan/dipelihara oleh ahli biologi.

Mayoritas gen mutans adalah berkaitan dengan warna kulit, beberapa tekstur kulit dan hypotrichosis, lebih sedikit dengan keganjilan (Robinson, 1975; Altman dan Katz, 1979). Beberapa program untuk keberadaan perkawinan sejenis terus meningkat dan pekerjaan ini akan terus berlanjut, jika tidak

berkembang, sebagai suatu nilai bagi perkawinan sejenis untuk banyak area penelitian biologis umumnya menjadi dihargai (Altman dan Katz, 1979; Festing, 1979).

Banyak warna kulit mutans telah digabungkan dalam perkawinan sejenis, dengan dua tujuan untuk menghasilkan mutan dan sifat dari alurnya.

Hamster menarik dalam kepemilikan dua hal besar, *flexible* dan *evertible cheek pouches* (kelenturan kantung pipi). Lebih jauh, mereka kelihatan menjadi bagian pencangkakan istimewa bagi banyak allografts normal dan abnormal. Keamanan kantung dijadikan penyidikan bagi pencangkakan. Kefleksibilitas dinding kantung memungkinkan untuk dijadikan sisipan pada pil bagi studi farmasi dan chemotherapeutical. Laporan tentang aplikasi dan teknik telah diberikan oleh Handler dan Shepro (1968).

Tidak seperti laboratorium binatang pengerat lainnya, hamster mampu tidur di musim dingin untuk periode pendek lebih dari 5-7 hari, walaupun periode ini biasanya durasinya lebih pendek. Pemikiran bahwa spesies ini adalah hewan penidur pada musim dingin yang alami, membawa binatang ini digunakan bagi riset tentang tidur musim dingin atau untuk eksperimen pada temperatur rendah.

Mengejutkan, ada beberapa pertimbangan variasi atau perbedaan dalam kapasitas untuk tidur pada musim dingin di antara individu-individu dan antara

binatang-biatang yang ada. Seolah-olah hal itu bukanlah kewajiban, melainkan fakultatif sifatnya, begitu juga sama hanya dalam waktu temperatur rendah yang panjang, yang diikuti dengan kekurangan makanan. Kenyataannya, rangsangan yang menyebabkan beberapa individu tidur pada musim dingin, menyebabkan lainnya memasuki suatu hypothermia yang fatal sementara yang lainnya lagi kembali aktif, juga seolah-olah kondisi tidaklah terlalu “mendalam” dikarenakan binatang terlalu mudah terbangun oleh prosedur eksperimen. Hoffman (1968) memberikan ringkasan detail dari pekerjaannya dalam bidang ini.

Ada bukti insidental untuk musim dingin yang tetap pada tidur musim dingin spontan untuk kelompok hamster di bawah domestikasi. Hal ini merefleksikan suatu perubahan genetik dalam kecenderungan untuk hibernasi atau meningkat dalam manajemen kelompok.

Informasi mendasar pada akar morphology dan physiology khusus dan umum ditemukan pada laporan Hoffman *et.al.* (1968) serta Altman dan Kantz (1979). Kemudian hari hamster menjadi istimewa dalam berbagai bidang riset. Bagian dari hal ini, di mana binatangnya sangat cocok, binatang itu memiliki perbandingan manfaat untuk studi bersama-sama dengan mice atau rat dan dapat membantu keberadaan hasil-hasil yang khusus umumnya.

2

JENIS-JENIS HAMSTER

Ada banyak jenis tupai hamster, tetapi hanya 5 jenis yang secara luas bertahan sebagai hewan peliharaan, yaitu:

Nama Umum	Nama Ilmiah	Alternatif
Syrian Hamster	Mesocricetus auratus	Golden Hamster Fancy Hamster Teddybear Hamster Standard Hamster
Dwarf Campbells Russian Hamster	Phodopus campbelli	
Dwarf Winter White Russian Hamster	Phodopus sungorus	Siberian Hamster Djungarian Hamster
Chinese Hamster	Cricetulus griseus	
Roborovski Hamster	Phodopus roborovskii	

Spesies-spesies lainnya, antara lain:

Nama Umum	Nama Ilmiah	Alternatif
Ciscaucasian Hamster	Mesocricetus raddei	Georgian Hamster
Ladak Hamster	Cricetulus alticola	
Chinese Striped Hamster	Cricetulus barabensis	
Mongolian Hamster	Cricetulus curtatus	
Eversmann's Hamster	Cricetulus eversmanni	
Tibetan Hamster		
Lesser Longtailed Hamster	Cricetulus longicaudatus	
Armenian Hamster	Cricetulus migratorius	Migratory Grey Hamster
Greater Longtailed Hamster	Cricetulus triton	Korean Hamster
	Cricetulus obscurus	
	Cricetulus pseudogriseus	
Mouse-Like Hamster	Calomyscus bailwardi	
	Calomyscus baluchi	
	Calomyscus mystax	
	Calomyscus urartensis	

Calomyscus Baluchi, Calomyscus Mystax, dan Calomyscus Urartensis adalah subspecies dari tikus yang mirip dengan hamster (Calomyscus Bailwardi).

Ada juga binatang pengerat lain yang kadang-kadang dikenal sebagai 'tupai hamster' walaupun mereka bukan merupakan tupai hamster sebenarnya, misalnya hamster Afrika Selatan (*Mystromys Albigaudatus*) yang dikenal juga sebagai *white tailed mouse* dan *Maned Rat* yang dulu digunakan untuk menunjukkan *Maned Hamster* atau *Crested Hamster*.

Untuk mengetahui jenis kelamin seekor hamster, yang perlu dilakukan adalah melihat alat kelaminnya. Hal ini dapat dilakukan melalui salah satu dari dua jalan berikut ini:

1. Tempatkan hamster pada salah satu tangan, tempatkan tangan yang lain pada punggung hamster, kemudian putar tangan tersebut sedemikian rupa sehingga hamster berbaring pada punggungnya.
2. Pegang hamster pada kuduk/lehernya untuk melihat bagian bawahnya.

Konsep jenis kelamin dari hamster jenis apa pun adalah sama. Pejantan lebih diperpanjang di sekitar pantat dan lebih dibulatkan dibanding betina dan ini terlihat jelas sekali pada Hamster Cina.

Terlihat pada alat kelamin terdapat dua 'lubang/vents', pada pejantan hal ini adalah penis yang membuka dan dubur/anus, dan pada si betina dua hal ini adalah vagina dan dubur/anus. Jarak antara dua lubang ini pada pejantan pada umumnya adalah 1-2cm (*Dwarf-Syrian*) dan pada seekor betina jaraknya

adalah sangat kecil sehingga sukar untuk membedakan kedua lubang/vent yang terpisah itu.

Seperti pada binatang kesayangan mana pun, seekor hamster akan memerlukan perhatian dan kepedulian serta suatu komitmen untuk memeliharanya. Walaupun hamster secara relatif mudah untuk dipelihara, tetapi sekali mereka terserang penyakit, kondisi mereka dapat memburuk dengan cepat dan perhatian serta perawatan adalah jalan terbaik untuk mencegahnya.

Pembelian suatu sangkar adalah biaya yang paling besar dalam rangka memelihara seekor hamster dan adalah penting untuk menyediakan sangkar yang besar dan yang terbaik. Bagaimanapun, sangat mungkin untuk membuat suatu sangkar hamster dengan bahan-bahan yang lebih murah.

Di antara berbagai macam jenis hamster, hanya satu jenis yang dapat didomestikasikan. Hamster Golden atau nama lainnya Syiria Hamster (*Mesocricetus Auratus*). Jenis ini tetap dijaga sebagai hewan peliharaan yang populer dan juga sering digunakan untuk studi biologi umum dan biomedical di laboratorium. Jenis yang kedua, Chinese Hamster (*Cricetulus Griseus*), sering digunakan di laboratorium namun jarang sebagai hewan peliharaan.

Sementara untuk Syiria Hamster, standar karakteristiknya adalah badan akan besar dan bertongkol. Kepalanya besar sebanding dengan badannya

dengan tengkorak yang juga besar, muka pendek, dan hidung pesek. Kepala biasanya diset ke dalam badan, tampilan luarnya memperlihatkan suatu kurva lembut dari hidung di atas kepala, ke tengkuk leher.

Bulu hamster ini sangat tebal dan lembut. Pejantan biasanya memiliki bulu yang lebih panjang dibandingkan yang betina. Hamster memiliki ukuran yang sama, baik jantan maupun yang betina namun ukuran betina biasanya lebih besar dibandingkan pejantan.

Hamster jinak untuk dipelihara dan dagingnya tidak memiliki lemak yang terlalu banyak. Bulunya sehat dan berkilau.

Mata hamster akan membesar, muncul dan diset besar. Telinganya utuh, besar, dan dibulatkan, terpisah serta akan lurus, dan membentangkan ketika hamster tersebut terjaga.

Warna mata hamster biasanya tergantung dari cahaya gelap:

1. merah muda bersih terang;
2. merah;
3. merah anggur;
4. warna anggur;
5. merah delima;
6. akik merah tua;
7. warna coklat gelap;
8. hitam.

Hamster tidaklah memiliki muka seperti tikus yang tipis dan menunjuk hidung, tetapi memiliki kesamaan bentuk kepala yang pendek, dan ringkas. Idealnya memiliki jarak antara telinga dan hidungnya.

Hamster muda (di bawah usia 4 bulan) kepalanya biasanya belum maju secara penuh karena kepala dan badan mereka belum berkembang secara optimal.

Seekor hamster Syiriah umumnya memiliki panjang 6-7 inci atau lebih, atau panjangnya itu kira-kira sepanjang lengan orang dewasa.

Karena mayoritas hamster memiliki mata dan telinga yang bagus, idealnya mata dan telinga hamster tersebut menonjol dan terpisah serta terang warnanya dan bentuknya. Warna bulu hamster:

- o Wol halus putih;
- o Pirang;
- o Warna kayu manis;
- o Keemasan gelap;
- o Abu-abu gelap;
- o Keemasan menyala;
- o Abu-abu menyala.

Syiriah Hamster adalah binatang yang menyendiri walaupun ketika bayi sampai dewasa tinggal/hidup bersama-sama namun naluri/insting menyendiri mereka juga berkembang dan mereka biasanya



@Lorraine Hill

tidak menoleransi keberadaan hamster lainnya ketika mereka mencapai usia kira-kira 8-10 minggu. Oleh karena itu, Syiriah Hamster harus dipondokkan secara terpisah—satu hamster untuk satu kandang. Jika Syiriah Hamster tidak dikandangkan secara terpisah maka di antara mereka akan terjadi perkelahian serius, luka-luka/kerugian dan bahkan kematian dapat terjadi.

3 | HABITAT

Wilayah penyebaran hamster meliputi Rumania, Bulgaria, kawasan Kaukasus, Asia Kecil, Irian, dan Australia. Habitat alaminya adalah daerah kering seperti stepa, di tengah-tengah gundukan pasir, dan wilayah pinggiran gundukan pasir.

Hamster sering pula ditemukan di tanah-tanah pertanian dan tebing sungai. Binatang ini bersarang dengan membuat terowongan dan gorong-gorong di dalam tanah (Andoko, 1999).

A. Tingkah Laku

Hamster (*Mesocricetus Auratus*) menjadi hewan kesayangan karena penampilannya yang jenaka. Saat sedang makan, binatang ini akan mengisi kedua kantong pipinya dengan makanan sehingga tampak menggelembung tak sesuai dengan ukurannya. Tingkahnya lucu, bila diberi makan, hamster

akan berdiri dengan kedua kaki belakangnya seperti kanguru (Andoko, 1999).

Resiko kematian cukup besar karena hewan bangsa pengerat ini mempunyai sifat suka menggigit kawannya hingga mati (kanibalisme).

Begitu pula saat kelahiran anak, jika tidak segera dipisah dari induk jantan maka hamster anakan akan dimakan. Menjaga kebersihan kandang dan udara yang cukup dapat membantu mengurangi kanibalisme.

B. Manfaat dan Nilai Ekonomis

Hamster termasuk dalam kelompok yang belakangan ini naik pangkat menjadi binatang kesayangan. Sebagai binatang kesayangan, permintaan hamster di pasaran cukup tinggi sehingga menyebabkan harganya relatif mahal. Ketika baru trend pada pertengahan tahun 1990-an lalu, harga sepasang hamster mencapai Rp75.000,00 (Andoko, 1999).

Hamster menarik dalam kepemilikan dua hal besar, *flexible* dan *evertible cheek pouches* (kelenturan kantung pipi). Lebih jauh, mereka kelihatan menjadi bagian pencangkakan istimewa bagi banyak allografts normal dan abnormal. Keamanan kantung dijadikan penyidikan bagi pencangkakan. Kefleksibelan dinding kantung memungkinkan untuk dijadikan sisipan pada pil bagi studi farmasi dan chemothera-

peutical. Laporan tentang aplikasi dan teknik telah diberikan oleh Handler dan Shepro (1968).

C. Dwarf Hamster

Dwarf Hamster adalah binatang yang bersosialisasi dan akan hidup berdua-dua atau berkelompok dengan jenis kelamin tunggal atau dicampur. Spesies berbeda harus dikandangkan secara terpisah satu sama lain. Jika tidak, hal ini akan menimbulkan tekanan pada mereka karena secara normal pun mereka tidak bertemu di dalam kehidupan alam yang liar dan masing-masing jenis mempunyai suatu karakter sangat berbeda.

Dwarf Hamster yang paling baik adalah diperkenalkan pada usia muda karena seekor hamster yang lebih tua pada umumnya tidak akan menerima suatu rekan baru, apalagi apabila mereka dahulunya sudah dibiarkan hidup secara sendiri.

Ketika membeli dua ekor hamster atau lebih untuk dipelihara bersama-sama, tidak perlu mencari hamster dari keturunan yang sama namun mereka haruslah memiliki ukuran dan usia yang sama (dan jenis kelamin yang juga sama apabila hamster tersebut tidak ingin dikembangbiakkan) dan haruslah telah tinggal di suatu komunitas kelompok ketika dibeli. Mereka mungkin akan bertengkar sedikit manakala diperkenalkan pertama kali namun pertengkarannya itu sering kali tampak lebih buruk kedengar-

annya dibanding dengan kenyataannya, dan hanya ini jalan atau cara bagi mereka untuk bertahan siapa yang akan menjadi pemimpin.

Sering kali akan terdengar ada banyak raungan, tetapi sangat kecil sekali terjadi kontak fisik. Mereka baiknya dipisahkan jika terjadi luka-luka serius atau terjadi perkelahian yang tanpa henti. Ada kalanya seekor hamster yang sangat dominan tidak mau hidup dengan hamster lainnya, tetapi ini jarang terjadi.

4

KANDANG

A. Kandang Plastik dan Kandang Kawat

Terdapat berbagai kandang hamster yang tersedia di toko penjual binatang peliharaan ataupun di internet. Jenis kandang hamster yang paling umum adalah kandang plastik dan kandang kawat. Kandang kawat dapat dibuka dari dasar kandang sehingga mudah untuk mengeluarkan hamster ataupun membersihkan kandangnya.

Terdapat juga kandang yang sama dengan dua atau lebih permukaan lantai, di mana terdapat tangga-tangga yang menghubungkan lantai-lantai itu sehingga hamster dapat memanjat naik dan turun antara masing-masing tingkat yang berbeda itu. Bahan plastik, kandang kawat adalah bahan yang ringan, relatif lebih murah, dan tahan lama. Perlu diperhatikan untuk menjamin semua pintu pada kandang

seperti itu karena akan dapat dengan mudah didorong terbuka oleh hamster.

Sebuah kandang yang memiliki dasar yang dangkal, akan memudahkan dikeluarkannya serbuk kayu dari kandang itu dan oleh karenanya, lebih baik memiliki sebuah kandang yang memiliki dasar cukup dalam. Kerugian kandang jenis ini adalah kandang tidak memiliki aliran dasar/*draughtproof* sehingga kadang jenis ini perlu dipertimbangkan akan ditempatkan di mana.

Untuk merumahkan dwarf hamster, palang yang ada harus memiliki panjang tidak lebih dari 0.5 untuk mencegah hamster melepaskan diri dengan cara melewati palang tersebut.

B. Kandang Plastik Tertutup dengan Tabung

Ada juga jenis kandang buatan yang terdiri dari terowongan dan tempat tidur. Kandang seperti ini sering kali sangat mahal harganya dan sulit untuk dipisahkan serta dibersihkan. Juga hamster Syiriah yang lebih besar akan mengalami kesulitan melalui terowongan yang ada dan dengan alasan ini, kandang jenis ini tidak tepat untuk Syiriah Hamster yang sedang hamil atau yang lebih besar.

Kebanyakan Dwarf Hamster ketika sudah dewasa, bisa mendaki dengan cara tegak lurus melalui tabung, tetapi mereka akan sulit untuk menemukan tempat tidur dan suatu tabung yang diatur secara horizontal.

Karena kandang jenis ini memiliki ruang-ruang yang permanen maka kandang ini juga memiliki sirkulasi udara. Sebagaimana kandang-kandang yang ada, kandang-kandang itu minimal memiliki satu ruang yang besar, yang dapat membuat hamster nyaman untuk mengeksplorasi dan membuat ruang untuk sarangnya. Keuntungan kandang jenis ini adalah ruang-ruang yang ada itu dapat ditambahkan kapan saja.

C. Akuarium

Akuarium dapat juga digunakan sebagai kandang Syiriah Hamster ataupun Dwarf Hamster. Akuarium memiliki dasar dan harganya relatif murah, tetapi akuarium yang memiliki kaca akan menyulitkan saat dibersihkan karena biasanya berat. Akuarium plastik lebih mudah untuk dibersihkan dan ringan, tapi sisi-sisinya akan tergores ketika dibersihkan sehingga akan menjadi kabur.

Akuarium adalah kandang yang ideal untuk hamster yang sedang hamil, hamster yang memiliki bayi, dan bayi hamster itu sendiri. Sebuah botol air dapat ditempatkan di sisi akuarium jenis ini dengan menggunakan lem atau beberapa botol air dirancang untuk dibuat tergantung dan botol air ini dapat tergantung dari atas akuarium itu.

Jika akuarium itu memiliki dasar yang dangkal atau tidak terlalu tinggi maka botol airnya dapat

dibuat secara horizontal dari penutup akuarium itu, tetapi perlu diingat untuk diisi ulang secara teratur karena hamster itu tidak akan mendapatkan air jika botol air tersebut isinya separuh kosong. Penting untuk memastikan penutup akuarium itu ditempatkan secara benar dan tepat untuk menghindari tutup tersebut jatuh ke dalam akuarium dan menimpa hamster.



@Lorraine Hill
Gambar 1. Hamster di dalam akuarium

Hal ini juga dapat mencegah hamster lepas dengan cara menimbun serbuk kayu yang ada di satu sudut dari akuarium dan kemudian memanjat ke atas melalui timbunan serbuk kayu tersebut. Tutup

yang terbuat dari kawat lebih baik digunakan dari pada tutup yang permanen dengan lubang udara untuk mencegah terjadinya kelembaban dikarenakan adanya penguapan.

D. Kandang Baja

Kandang yang dibuat dari baja secara keseluruhan sulit untuk ditemukan sekarang ini dan umumnya kandang jenis ini cenderung akan berkarat.

E. Kandang Buatan Sendiri

Kandang buatan sendiri dapat dibuat dengan menggunakan kombinasi dari kayu dan kawat, serta sepotong perspex. Dasar, bagian belakang, dan kedua sisi kandang tersebut dibuat dari kayu, bagian jendela depan dari perspex, dan kawat diletakkan di bagian atas dan belakang yang dibingkai dengan kayu serta dibuat sedikit pengait pada bagian depan.

Kekurangan dari kandang buatan sendiri adalah kayu untuk membuat kandang tersebut cepat lapuk dikarenakan air seni hamster, dan kandang ini pun memerlukan pembersihan sesering mungkin untuk menghindari bau serta menghindari kayu digerogoti hamster. Dengan demikian, perbaikan kandang yang dibuat sendiri ini perlu dilakukan setiap waktu.

Kandang buatan sendiri dapat juga dibuat dari kotak penyimpanan plastik dengan menggunakan

kawat. Hal ini lebih murah untuk dilakukan, mudah untuk dibersihkan, dan memiliki lantai dasar. Kerugiannya adalah kandang ini terlalu banyak warna yang permanen dan umumnya hamster yang ada di dalamnya tidak dapat dilihat dari atas.

Apa pun juga jenis hamster yang dimiliki ataupun akan dibeli, termasuk juga kandangnya, "perlengkapannya" serta materi dan bahan-bahan lain yang diperlukan, harus diingat bahwa hal tersebut akan membuat hamster itu nyaman.

Penutup lantai diperlukan untuk lantai kandang agar tersedia suatu permukaan kandang yang nyaman bagi hamster dan juga diperlukan untuk menyerap air seni itu. Jenis penutup lantai yang paling umum tersedia adalah serbuk kayu. Serbuk kayu yang kasar dan tidak terlalu halus adalah yang terbaik. Jika serbuk kayu tersebut terlalu halus maka serbuk kayu itu akan dapat membuat iritasi pada mata hamster.

Serbuk kayu cedar (biasanya dibedakan oleh suatu warna merah) tidak boleh digunakan karena zat asam karbol yang dikandungnya dapat menyebabkan iritasi pada hamster.

Walaupun cemara adalah suatu serbuk kayu yang lunak dan dapat menyebabkan lebih sedikit permasalahan dibanding dengan serbuk kayu cedar dan serbuk kayu cemara yang kering itu dapat digunakan untuk menutupi lantai tanpa permasalahan.



@Lorraine Hill

Bentuk apa pun dari serbuk yang diberi wewangian, harus dihindarkan karena dapat membuat iritasi juga. Penggunaan tongkol jagung sebagai lapisan penutup lantai juga harus dihindarkan karena tongkol jagung tersebut dapat menjadi bulukan manakala basah dan dapat juga membengkak jika dicernakan dan karenanya penggunaan bahan ini adalah tidak ideal.

Serbuk kayu dari kayu keras seperti kayu aspen atau sampah binatang kecil berupa bubur kayu (seperti Carefresh) adalah bentuk serbuk yang paling

aman digunakan sebagai pelapis atau penutup lantai.

Seekor tupai hamster akan menyukai bahan-bahan untuk selimut yang dibuat untuk membangun sebuah "sarang". Bahan selimut tersebut dapat diperoleh di toko penjual binatang dan keperluannya.



@Lorraine Hill

Namun penggunaan selimut berbulu halus yang terbuat dari kapas mentah harus dihindarkan karena dapat menyebabkan luka jika dimakan oleh tupai hamster dan seratnya dapat membuat luka pada tubuh hamster.

Jangan memberi hamster potongan wol atau bahan lainnya, misalnya bahan untuk selimut karena

juga akan dapat menyebabkan masalah jika dimakan oleh hamster karena tidak dapat dicerna oleh lambung dan dapat mengakibatkan sembelit pada hamster. Selimut yang terbuat dari kertas yang lembut adalah bahan yang paling baik karena tidak menimbulkan masalah jika dimakan oleh hamster dan mudah dihancurkan. Jadi, tidaklah perlu membeli bahan-bahan seperti ini karena akan lebih mudah dan murah jika menggunakan kertas toilet dan handuk kertas yang tidak diberi wewangian yang disobek menjadi potongan-potongan kecil untuk hamster.

Rumput kering dapat juga digunakan, tetapi haruslah bersih dan tidak berdebu atau bulukan. Jerami yang digunakan haruslah tidak memiliki tepi tajam yang dapat melukai hamster.

5

ASESORIS DAN PERALATAN KANDANG

A. Roda Latihan

Ketika terjaga, hamster dapat menjadi sangat lincah. Pada waktu liarnya, mereka dapat berjalan beberapa mil dalam satu malam ketika mereka mencari makanan. Oleh karena itu, kebanyakan hamster menyukai keberadaan sebuah roda latihan. Banyak dari kandang hamster yang memiliki roda latihan namun jika sangkar yang sudah ada tidak memiliki roda latihan tersebut, hal ini masih bisa dilakukan dengan menyediakan roda latihan yang terpisah, yang dapat diletakkan pada sebuah akuarium atau kandang yang lain.

Apa pun jenis roda latihan yang ada, haruslah memiliki sebuah dinding dan permukaan tempat untuk berlari yang permanen. Seekor hamster dapat menyelip dalam suatu roda latihan yang mempunyai suatu lingkaran tempat untuk berlari yang harus

rapat agar kakinya tidak terperangkap ketika lingkaran tersebut berputar.

Roda latihan yang mempunyai dinding atau bagian depan dan palang yang terbuka dengan diameter tengah, juga dapat mengakibatkan luka pada hamster jika hamster tersebut mengeluarkan kepalanya saat roda berputar.



@Lorraine Hill

Walaupun kebanyakan hamster menyukai roda latihan, tetapi tidak semuanya seperti itu. Jadi, jangan khawatir seandainya ada hamster yang tidak disediakan alat tersebut. Sementara itu, ada juga beberapa

hamster pada sisi lain dapat menjadi sangat kecanduan pada roda latihan mereka.



@Lorraine Hill

B. Botol Air

Seekor hamster juga memerlukan akses tetap ke air. Air dapat disiapkan dalam pinggan atau dalam suatu botol air. Botol air merupakan wadah yang terbaik karena jika menggunakan pinggan, hamster akan sering menendang serbuk kayu yang ada sehingga serbuk kayu itu akan masuk ke dalam pinggan atau dapat juga ia membalikan pinggan tersebut.

Lebih baik lagi jika menggunakan botol air yang terdapat bola-bola di dalam tabungnya daripada yang tidak ada. Jika suatu pinggan digunakan sebagai tempat air maka haruslah pinggan tersebut terbuat dari keramik atau baja karena jika terbuat dari plastik maka pinggan plastik tersebut akan mudah dikunyah oleh hamster.

Sebuah pinggan untuk tempat makanan hamster adalah tidak terlalu penting. Sebab, hamster lebih suka makan dari lantai dan hal ini jauh lebih alami bagi hamster. Dengan meletakkan makan pada lantai, akan menjadi suatu rangsangan ekstra bagi hamster dalam mencari makanannya.



@Lorraine Hill

Walaupun penggunaan piring makan akan memudahkan mengukur jumlah makanan yang diberikan dan juga lebih mudah untuk dilihat berapa banyak makanan tersebut dimakan oleh hamster.

Berbagai asesoris kandang hamster yang lain dapat juga diletakkan untuk memberikan suatu rangsangan ekstra dan suatu lingkungan yang lebih menarik bagi hamster itu.

C. Rumah

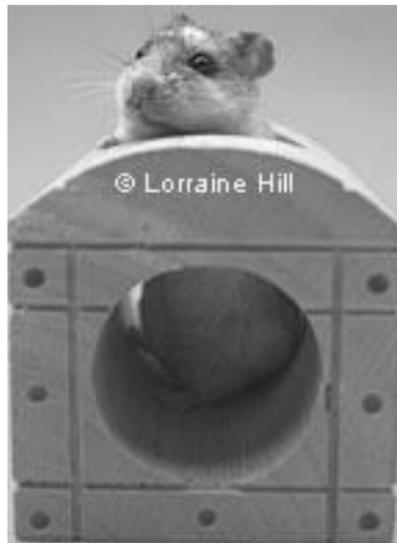
Ada berbagai jenis “rumah” yang dijual di toko penjual binatang dan keperluannya dan seekor hamster akan menggunakan rumah ini untuk bersarang. Bagaimanapun, lebih baik memindahkan penutup rumah itu karena hal ini akan membantu mencegah kelembaban karena penguapan yang terjadi dalam rumah itu.

Walaupun semua rumah yang dijual pada toko penjual binatang dan keperluannya cukup baik untuk dwarf hamster namun tidak semuanya cocok karena pintu-pintu masuk/keluar, dan jendelanya mungkin terlalu kecil untuk beberapa Syiriah Hamster yang besar.

D. Blok Kayu

Ada berbagai blok kayu dan bingkai panjat yang tersedia bagi hamster dengan lubang-lubang sehing-

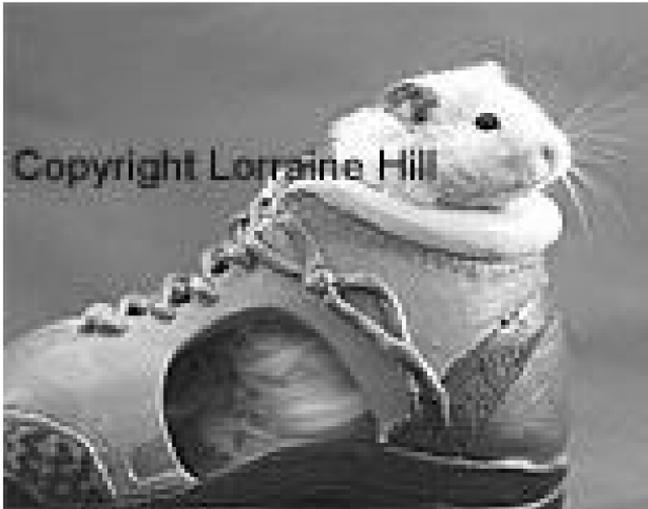
ga hamster akan dapat berjalan di sepanjang blok kayu itu. Hal ini cocok digunakan untuk Dwarf Hamster karena lubang pada bagian atasnya banyak yang terlalu kecil bagi Syiria Hamster untuk dapat memanjatnya.



@Lorraine Hill

E. Sepatu Boot Plastik

Ada berbagai permainan "sepatu boot" yang dirancang berlubang agar hamster dapat memanjat keluar masuk. Oleh karenanya, perlu memastikan dan memeriksa semua lubang pada sepatu boot itu apakah memiliki ukuran yang cocok sehingga hamster akan mudah memanjatnya.



@Lorraine Hill

F. Mandi Pasir

Mandi pasir dapat disajikan dengan menempatkan suatu pinggan yang diisi dengan pasir yang bagus ataupun bulu tikus, atau kain wool yang kasar, yang ukurannya sesuai dengan kandang hamster itu. Pinggan yang terbuat dari keramik atau baja lebih baik digunakan dalam hal ini karena pinggan dengan jenis tersebut tidak mudah terbalik. Hamster, terutama Dwarf Hamster, sangat menyukai bak pasir ini karena mereka dapat bergulung-gulung di dalamnya dan ini akan membantu mereka membersihkan bulunya, dan tentu saja dalam kehidupan liarnya hal ini sangat alami.

G. Tabung dan See-Saws

Ada berbagai plastik atau tabung kayu dan see-saws yang dijual di toko penjual binatang dan keperluannya. Tabung atau see-saws yang kecil cocok digunakan oleh Dwarf Hamster, sedangkan yang lebih besar cocok digunakan oleh Syiriah Hamster.

H. Mineral dan Blok Garam

Mineral dan blok garam banyak dijual di toko-toko yang menjual binatang peliharaan dan keperluannya. Kedua hal ini adalah tidak terlalu penting bagi perkembangan hamster.

I. Tabung Karton

Tabung karton yang sudah tua atau bekas gulungan toilet dapat diberikan ke hamster dan hal ini dapat digunakan hamster untuk memanjat atau bersarang, ataupun mengunyahnya menjadi beberapa bagian.

J. Kayu untuk Digerogoti

Kayu untuk digerogoti tersedia juga di toko-toko penjual binatang dan keperluannya atau dapat juga disediakan dengan memberikan potongan cabang pohon buah apel. Hal ini diperlukan agar hamster dapat menggerogoti sesuatu untuk mencegah tumbuhnya gigi pada hamster itu.

Tiap-tiap hamster memiliki cita rasa yang berbeda dan tidak semua hamster memiliki cita rasa yang sama untuk makan. Bagaimanapun, penting untuk mengetahui makanan apa yang bisa dan tidak bisa diberikan ke hamster untuk menghindari kerugian bagi hamster tersebut dan tentu saja memelihara agar hamster tersebut tetap sehat.

Hamster mempunyai kantung pipi/*cheek-pouches* yang mereka gunakan untuk mengumpulkan makanan. Mereka mendorong makanan ke dalam kantong yang kemudian membesar dan kemudian membawa makanan itu ke tempat yang menurut mereka "aman". Di sini tupai hamster akan mengosongkan makanan dari kantong dengan cara mendorong makanan ke depan dan mengeluarkannya dari mulut dan menciptakan suatu penyimpanan makanan. Lapisan bagian dalam dari *cheekpouches* adalah makanan yang sangat lengket atau tajam.

6

PEMBERIAN PAKAN

A. Hamster Mix

Banyak toko penjual binatang dan keperluannya yang menjual makanan hamster. Pada umumnya makanan tersebut terdiri dari sejenis gandum yang dihancurkan, jewawut, pellet, kacang tanah, biji bunga matahari, maizena/sejenis tanaman jagung, biskuit anjing, dan makanan campuran akan semakin baik dengan menambahkan variasi yang lebih banyak, misalnya penambahan ramuan seperti sayur-mayur dan buah-buah kering.

Ada juga makanan untuk binatang pengerat ataupun hamster yang dijual dalam bentuk kalengan. Makanan ini dibuat secara padat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi hamster namun tidak memberikan variasi bagi makanan mereka, dan ada juga beberapa makan itu yang dibuat khusus untuk suatu diet yang cukup bagi hamster dengan beberapa variasi.

Campuran makanan yang dirancang untuk binatang lainnya tidak cocok untuk hamster karena hal ini belum tentu memenuhi kebutuhan akan aturan makanan hamster. Suatu makanan benih campuran untuk burung benih kecil juga dapat ditambahkan, terutama sekali untuk Dwarf Hamster atau hamster yang memiliki bayi yang masih muda.



@Lorraine Hill

Makanan campuran bagi hamster biasanya tidak segera habis. Oleh karenanya, hendaknya makanan tersebut disimpan dalam kondisi kering.

Perubahan aturan makanan bagi hamster, termasuk juga perubahan menu campurannya, harus diberikan secara berangsur-angsur karena perubahan makanan yang mendadak dapat menyebabkan hamster menjadi sakit.

Jenis apa pun campuran makanannya, hendaknya tetap harus diberikan campuran dasar makanan hamster dan hal ini perlu untuk mejadi campuran utama dalam makanan mereka.

B. Buah dan Sayur-Mayur

Meskipun campuran makanan mengandung unsur-unsur yang diperlukan oleh seekor hamster namun hamster juga menikmati sayur-mayur dan buah. Pemberian sayur-mayur dan buah-buahan itu penting, dan harus dilakukan dalam suatu aturan makan mereka yang diberikan secara berangsur-angsur karena pemberian sayur-mayur atau buah-buahan yang diberikan secara mendadak dalam jumlah besar dapat menyebabkan diare.



@Lorraine Hill

Untuk memulainya, hamster hanya perlu diberikan sepotong kecil sayuran atau buah sekali atau dua kali seminggu dan setelah itu dapat ditingkatkan dengan menambahkan sepotong kecil setiap harinya.

Jika hamster menunjukkan tanda-tanda diare maka semua pemberian makanan sayur-mayur dan buah perlu dihentikan sampai tupai hamster tersebut sembuh dan kemudian secara berangsur-angsur dikenalkan kembali dalam aturan makanannya.

Sayur-mayur tertentu, tumbuh-tumbuhan bumbu, dan buah dapat diberikan sebagai makanan hamster. Hamster perlu diberikan makanan dalam jumlah tertentu saja untuk menghindari pemberian makanan yang terlalu banyak dan menghindari busuknya buah dan sayur mayur tersebut.

Tumbuh-tumbuhan bumbu dan sayur-mayur yang aman untuk diberikan sebagai makanan bagi seekor hamster, yaitu:

1. Alfafa.
2. Buah apel (tidak berbiji).
3. Asparagus.
4. Buah alpokat (tidak berbiji dan yang dikuliti).
5. Pisang.
6. Kemangi.
7. Blackberries.
8. Blueberries.
9. Brokoli.

10. Brussel yang baru tumbuh. Sering kali hanya sejumlah kecil saja dan tidak semua hamster menyukai rasa yang terlalu keras.
11. Calabrese.
12. Kubis, perlu diberikan sebagai makanan dalam jumlah kecil karena ada kalanya jika terlalu banyak dapat menyebabkan permasalahan kesehatan.
13. Wortel.
14. Kembang kol daun-daun dan tangkai.
15. Seledri.
16. Buah kersen, bijinya harus dibuang karena akan berbahaya digeroget.
17. Buah sarangan.
18. Tanaman chicory.
19. Daun-daun tumbuhan Cina.
20. Ketumbar.
21. Jagung dengan tongkolnya.
22. Selada jagung.
23. Courgettes.
24. Sejenis beri untuk agar-agar.
25. Cress.
26. Ketimun.
27. Sayuran hijau keriting.
28. Biji.
29. Selada.
30. Fenugreek.
31. Feijoa.

32. Buah ara.
33. Buah anggur.
34. Kacang hijau.
35. Kale, sayur hijau. Hanya perlu diberikan dalam jumlah kecil karena akan mengakibatkan penyakit bagi hamster
36. Kacang ginjal/kidney (yang dimasak).
37. Buah kiwi.
38. Kumquat.
39. Selada letucee, diberikan dalam jumlah kecil karena ada kalanya kelebihan makanan ini akan mengakibatkan permasalahan pada hati.
40. Biji logan/*logan berries*.
41. Lychee.
42. Mange tout.
43. Mangga.
44. Marrow.
45. Semangka.
46. Mint.
47. Mung.
48. Kacang okra.
49. Pak Choy.
50. Pepaya.
51. Daun peterseli, sebuah tonic yang baik.
52. Persik.
53. Buah per.
54. Kacang polong.

55. Prem, bijinya harus dibuang karena akan berbahaya manakala digerogoti.
56. Kentang (yang dimasak).
57. Buah frambus.
58. Daun-daun buah frambus, baik untuk diare.
59. Semacam kelembak (yang dimasak).
60. Raket sejenis bit berdaun lebar.
61. Sage.
62. Sorrel.
63. Squash.
64. Belimbing.
65. Arbei.
66. Tebu, sejumlah kecil.
67. Ubi manis.
68. Kacang kedelai yang baru tumbuh.
69. Swede.
70. Jagung manis.
71. Lada manis.
72. Buah ugly.
73. Lobak cina.
74. Buah sarangan air.
75. Melon.
76. Bayam air.

Tumbuh-tumbuhan bumbu dan sayur-mayur yang tidak dijadikan sebagai makanan, yaitu:

1. Kacang ginjal mentah.
2. Bawang.

3. Kentang mentah.
4. Potato tops.
5. Semacam kelembak mentah.
6. Semacam daun kelembak.
7. Daun buah tomat.

Penting juga untuk memastikan dengan mengidentifikasi sayur-mayur dan buah-buahan sebelum dijadikan makanan hamster. Jika ragu, lebih baik tidak diberikan.

Tanaman liar dan bunga yang dapat dijadikan makanan hamster, yaitu:

1. Alyssum.
2. Bunga aster.
3. Sejenis daun semak berduri.
4. Daun blackberry.
5. Burnet.
6. Chickweed.
7. Semanggi.
8. Coltsfoot.
9. Bunga jagung.
10. Cowparsley.
11. Crosswort.
12. Daun dan bunga rumput dandelion.
13. Dock.
14. Alang-alang untuk makanan burung.
15. Daun hawthorn.
16. Hadge parsley.

17. Rumput knot.
18. Tumbuhan mallow.
19. Marigolds.
20. Michaelmas daisies.
21. Nasturtiums.
22. Nipplewort.
23. Phlok.
24. Plaintain.
25. Bunga mawar.
26. Salvias.
27. shephereds purse.
28. Sow thistle.
29. Sweetpeas.
30. Daun semanggi.
31. Vetch.
32. Wallflowers.
33. Watercress.
34. Rumput muda.

Berikut ini adalah jenis makanan yang tidak boleh diberikan ke hamster karena mengandung racun, yaitu:

1. Bindweed.
2. Bluebells.
3. Bulbs.
4. Buttercups.
5. Clematis.
6. Crocus.

7. Deadly nightshade.
8. Elder.
9. Evergreen plants.
10. Hemlock.
11. Henbane.
12. Horse chestnut.
13. Laurel leaves.
14. Oak leaves.
15. Privet.
16. Ragwort.
17. Scarlet Pimpernel.
18. Speedwel.
19. Toadflax.

Ada beberapa variasi suguhan lainnya bagi hamster yang dijual toko penjual binatang dan keperluan lainnya dan kebanyakan hamster menyukainya. Walaupun suguhan itu dirancang untuk hamster, jangan diberikan dalam jumlah yang besar. Suguhan yang diberikan secara berlebih-lebihan dan mengandung gula yang tinggi, akan membuat hamster menjadi kegemukan.

Selain itu, berikut ini juga dapat dijadikan sebagai makanan hamster, yaitu:

1. Biji pohon ek.
2. Kenari (shelled).
3. Beechnuts.
4. Biskuit.

5. Kentang rebus.
6. Kacang brazil.
7. Roti (basi atau segar).
8. Sereals.
9. Kue, tetapi bukan kue coklat.
10. Buah jambu monyet.
11. Ayam (yang dimasak).
12. Keju.
13. Kelapa.
14. Jangkerik.
15. Current.
16. Biskuit untuk anjing.
17. Telur (diaduk atau mendidih).
18. Ikan (yang dimasak).
19. Kacang hazel.
20. Mealworms.
21. Daging (yang dimasak).
22. Kacang.
23. Kacang kemiri pecan.
24. Kacang tanah (berkulit ataupun yang tidak).
25. Kacang buah kenari hijau sekrup.
26. Buah prem yang dikeringkan.
27. Kismis.
28. Buah sarangan manis.
29. Sultanas.
30. Roti panggang.
31. Walnuts/sejenis kenari.

Tetap harus diingat untuk tidak memberikan makanan yang mengandung pemanis karena akan menyebabkan kegemukan pada hamster.

Hal berikut ini hendaknya jangan pernah diberikan sebagai makanan kepada hamster jenis apa pun.

1. Buttercups/sejenis bunga mangkok.
2. Coklat.
3. Garlic/bawang putih.
4. Bawang.
5. Rabbit mix (yang berisi ramuan zat antibiotik).
6. Kacang raw kidney.
7. Sweets.
8. Toffee.

Ada banyak bukti yang menyatakan bahwa bawang putih dapat berpengaruh baik bagi kesehatan, tetapi ada juga beberapa bukti yang menyatakan bahwa mengonsumsi terlalu banyak bawang putih bisa berbahaya. Oleh karena itu, walaupun mungkin tidak terlalu berbahaya untuk dijadikan makanan hamster dan efeknya pada hamster tidak sepenuhnya diketahui, lebih baik ditinggalkan.

7 | PERAWATAN HAMSTER

A. Air dan Makanan

Hamster harus diberi makanan pokok yang dicampur setiap sore ketika mereka bangun dan dapat juga diberi makan tambahan. Jika hamster bangun sangat terlambat maka hal ini dapat dilakukan dengan memberikan makanan lebih awal. Dengan memberikan makanan lebih awal pada malam hari dan meletakkan makanan pada sisi kandangnya maka hamster akan terbiasa bangun lebih awal sesuai dengan jadwal makannya. Air bersih perlu selalu tersedia, di mana posisi air tersebut dapat dijangkau dengan mudah oleh hamster. Toko penjual binatang dan keperluannya juga menjual vitamin tetesan yang dapat ditambahkan ke air dan hal ini akan berpengaruh baik bagi hamster.

B. Perawatan

Hamster tidak terlalu memerlukan perawatan, terkecuali hamster Syiriah jantan yang memiliki bulu panjang yang memerlukan penyikatan sekali-kali untuk memindahkan tatal dari bulu mereka. Sebaiknya ketika menyikat bulu-bulu itu, gunakan sikat gigi yang lembut.



@Lorraine Hill

Hamster tidak perlu dimandikan karena mereka membersihkan diri mereka dengan cara menggosok-gosokkan bulunya untuk memindahkan minyak yang alami dari bulu tersebut dan dengan cara itu juga akan beresiko bagi hamster mengalami ke-

dinginan. Hamster menyukai pinggan pasir untuk bergulung-gulung dan hal ini membantu mereka memindahkan lemak-lemak dari bulunya.

C. Membersihkan Kandang

Kandang harus dibersihkan seminggu sekali dengan cara memindahkan hamster dan membuang serbuk-serbuk kayu yang tua serta makanan yang disimpan hamster. Apa pun makanan segar yang mungkin telah disimpan oleh hamster, harus dipindahkan setelah dua hari untuk menghindari pembusukan. Hamster menyukai jika serbuk kayu yang lama dicampur dengan serbuk-serbuk kayu yang baru di dalam kandang mereka yang bersih.

D. Pemeriksaan Kesehatan

Pada waktu membersihkan kandang, perlu juga untuk memeriksa keadaan kesehatan hamster. Hal ini merupakan waktu yang ideal untuk memeriksa apakah rabuk di dalam kandang kelihatan normal. Rabuk lembut bisa menandai adanya diare, ketiadaan rabuk bisa menandai adanya *constipation*.

Dengan penangan yang terus-menerus secara lembut, hamster akan menjadi jinak. Hamster hanya akan menggigit apabila mereka merasa ketakutan.

Jika hamster sering melompat-lompat atau gelisah, hal ini merupakan suatu tanda yang baik untuk mengangkatnya dari kandang. Dengan menawar-

kan makanan melalui tangan ke dalam kandang hamster, akan membuat hamster menjadi jinak dan merasa tidak ada yang perlu untuk ditakuti.

Selanjutnya, tempatkan tanganmu ke dalam kandang dan membiarkan tupai hamster mengenal dan melangkah di tanganmu.

Bukalah tutup kandangnya secara perlahan dan dengan lemah lembut. Jangan memegang hamster terlalu ketat atau menekannya karena hal ini dapat menakutkan hamster tersebut.

Jangan mengangkat hamster terlalu tinggi karena ia akan melompat dari tangan dan terjun sehingga dapat melukai hamster tersebut. Yang terbaik adalah menangani hamster dengan cara duduk sedemikian rupa sehingga jika kemudian ia melompat tidak akan terlalu tinggi dan dapat dengan mudah mendarat.

Jika hamster mencoba untuk melompat, biarkan saja, kemudian pungutlah lagi. Jika hamster ketika ditangani memiliki kebiasaan yang buruk maka ia pun dapat juga ditangani dengan cara memakai sarung tangan. Sarung tangan akan membantu Anda namun ketika kebiasaan buruk atau suka menggigit dari hamster tersebut berhenti maka pemakaian sarung tangan dapat dihentikan.

Jangan menangani hamster secara langsung setelah memberinya makanan. Hamster memiliki penglihatan yang sangat lemah dan hanya tergan-

tung pada insting penciuman. Jika Anda baru saja memberikan buah apel dengan tangan maka hamster akan menciumi keberadaan buah apel itu pada tangan sehingga ia menganggap tangan itu adalah buah apel maka kemungkinannya tangan tersebut akan digigit.

Hamster Syiriah sangat mudah ditangani oleh karena ukuran hamster jenis ini lebih besar. Hamster Rusia cenderung lebih kecil sehingga sulit untuk ditangani dengan mudah oleh anak-anak kecil. Hamster Cina sering kali berada di tangan dan menggunakan cakarinya untuk bertaut pada jari-jari tangan sehingga hamster Cina ini sulit untuk ditangani atau dipindahkan dari tangan. Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah hamster Cina biasanya gelisah dan suka mengencingi tangan. Binatang-binatang itu biasanya sangat lincah dan cenderung untuk meloncat ke sana ke mari. Maka, sebaiknya ketika binatang itu berada di tangan, ia harus ditangkupkan dengan tangan lainnya.

Perlu juga mengawasi anak-anak ketika mereka sedang memegang hamster karena mereka biasanya cenderung menekan tanpa sengaja sehingga hamster tersebut terjepit.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, P.L. and Katz, D.D. (eds). 1979. *Inbred and Genetically Defined Strains of Laboratory Animals, Part 2. Hamster, Guinea Pig, Rabbit, and Chicken*. Bethesda, Maryland: Federation of American Societies for Experimental Biology.
- Andoko A. 1999. "Beternak Hamster Peluang Usaha Baru", Suara Karya.
- Ellerman, J.R. 1941. *The Families and Genera of Living Rodents*. Vol. 2: *Muridae*. London: British Museum (Natural History).
- Festing, M.F.W. 1979. *Inbred Strains in Biomedical Research*. London: Macmillan.
- Handler, A.H. and Shepro, D. 1968. *Cheek Pouch technology*, dalam Hoffman et al. (1968).
- Hoffman, R.A. 1968. *Hibernation and Effects of Low Temperature*, dalam Hoffman et al. (1968).
- Hoffman, R.A., Robinson, P.F., and Magalhaes, H. 1968. *The Golden Hamster: Its Biology and Use in Medical Research*. Ames, Iowa: Iowa State University Press.

- Orsini, M.W. 1961. "The External Vaginal Phenomena Characterizing the Stages of the Estrous Cycle, Pregnancy, Pseudopregnancy, Lactation, and the Anestrous Hamster, *Mesocricetus Auratus* Waterhouse." *Proceedings of the Animal Care Panel*.
- Robinson R. 1968. *Genetics and Karyology* dalam Hoffman et al. (1968).
- , 1975. "The Golden Hamster" dalam *Handbook of Genetics*. Vol 4: Mammals. R.C. King (Ed.), New York: Plenum Press.
- , 1978. *Colour Inheritance in Small Livestock*. Bradford: Watmoughs.



BIODATA PENULIS

Eli Sahara, S.Pt., M.Si., dilahirkan di Lubuk Alung, Sumatera Barat pada tanggal 5 Maret 1973. Sekarang yang bersangkutan merupakan Dosen Tetap Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya (Unsri). Beliau meraih gelar akademik S.Pt. dari Produksi Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Andalas (Unand) pada tahun 1997, dan M.Si. dari Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2006. Bidang ilmu yang ditekuni adalah Ilmu Ternak Unggas. Terdapat beberapa tulisan yang berkaitan dengan ilmu peternakan, baik dalam bentuk Laporan Penelitian, Pangabdian Kepada Masyarakat, dan artikel-artikel dalam jurnal ilmiah.

